

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2021 / 30 SEPTEMBER 2021

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

30 SEPTEMBER 2020 / 30 SEPTEMBER 2020

DAN / AND

31 DESEMBER 2020 / 31 DECEMBER 2020



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021/
*FOR YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021***

**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN/
*WITH COMPARATIVE FIGURES IN***

30 SEPTEMBER 2020/*30 SEPTEMBER 2020*

DAN/*AND*

31 DESEMBER 2020/*31 DECEMBER 2020*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2021**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jos Irwin Hartanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Sutera Flamboyan I no. 51 RT.003 RW.011, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Jos Irwin Hartanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Sutera Flamboyan I no. 51 RT.003 RW.011, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2021 / Jakarta, 29 October 2021

 **Bryan David Emil**
Direktur Utama / President Director

 **Jos Irwin Hartanto**
Direktur/Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	27.496.375.794	2.199.931.138	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	43.217.729.189	20.588.870.981	Third parties
Pihak berelasi	5,28	1.269.060.123	47.152.560.623	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	2.995.322.888	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	2.120.414.634	776.577.462	Related parties
Persediaan	7	108.988.732.331	96.505.108.105	Inventories
Uang muka		4.408.826.982	4.018.122.016	Advances
Pajak dibayar di muka	14a	835.763.822	262.065.745	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		7.864.381.441	8.564.470.112	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		199.196.607.204	182.202.105.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		2.429.965.824	3.237.391.750	assets
Aset tetap	8	652.728.846.621	663.892.086.439	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	9	18.869.827.785	22.332.284.446	Right-of-use assets
Mer ek	10	41.566.666.667	43.741.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for income
penghasilan	14f	2.443.045.790	4.028.722.117	tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	79.976.107.479	63.448.429.140	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		798.014.460.166	800.680.580.559	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		997.211.067.370	982.882.686.217	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	151.003.515.906	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	12	21.333.194.807	49.081.933.007	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		161.093.728.275	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	10.160.355.742	16.507.455.918	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	13	27.109.257.349	20.922.707.473	Third parties
Pihak berelasi	13,28	674.135.215	2.698.783.813	Related parties
Utang pajak	14b	16.302.307.470	16.433.960.405	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	9	4.108.850.471	7.248.602.788	Lease liabilities
Utang bank	15	763.263.834	6.228.701.566	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		392.548.609.069	295.518.213.807	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	9	8.133.573.901	5.457.302.146	Lease liabilities
Utang bank	15	4.433.689.755	19.692.148.220	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	68.734.852.885	72.355.662.577	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		81.302.116.541	97.505.112.943	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		473.850.725.610	393.023.326.750	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Authorized - 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	17	107.000.000.000	107.000.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	18	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	8	548.449.277.927	548.449.277.927	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Komponen ekuitas lainnya		-	-	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(351.589.896.046)	(285.090.883.971)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		523.359.381.881	589.858.393.956	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	20	959.879	965.511	Non-controlling interest
Total Ekuitas		523.360.341.760	589.859.359.467	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		997.211.067.370	982.882.686.217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

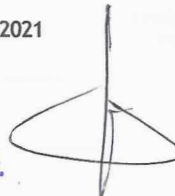
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 29 Oktober 2021 / 29 October 2021

 **PT. MARTINA BERTO Tbk.**

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ 30 September 2021	Catatan/ Notes	30 September 2020/ 30 September 2020	
PENJUALAN NETO	146.949.160.132	21,28	228.992.271.664	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(103.623.488.812)	22,28	(143.321.669.263)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	43.325.671.320		85.670.602.401	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(50.447.170.918)	23,28	(108.800.003.204)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(62.223.555.539)	24	(70.725.315.974)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	2.551.037.185		2.182.153.689	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(742.735.587)		(293.939.349)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI USAHA OPERASI	(67.536.753.539)		(91.966.502.437)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23.375.569	25	25.543.412	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(15.334.449.350)	26	(15.189.195.557)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(82.847.827.320)		(107.130.154.582)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(178.868.599)	14d	(2.837.520.747)	<i>Current</i>
Tangguhan	16.527.678.212	14e	27.605.900.756	<i>Deferred</i>
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	16.348.809.613		24.768.380.009	Income Tax Benefit, Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(66.499.017.707)		(82.361.774.573)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized to profit or loss</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	-		-	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-		-	<i>Actuarial gains from defined benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	-		-	<i>Related income tax expense</i>
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Item that may be recognized to profit or loss</i>
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	-		-	<i>Foreign currency translation differences</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(66.499.017.707)		(82.361.774.573)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ 30 September 2021	Catatan/ Notes	30 September 2020/ 30 September 2020	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(66.499.012.075)		(82.361.988.615)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(5.632)	20	214.042	Non-controlling interest
Total	(66.499.017.707)		(82.361.774.573)	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(66.499.012.075)		(82.361.988.615)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(5.632)	20	214.042	Non-controlling interest
Total	(66.499.017.707)		(82.361.774.573)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(62,15)	27	(76,97)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 29 Oktober 2021 / 29 October 2021

 PT. MARTINA
BERTO
Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	-	4.500.000.000	(90.773.530.900)	-	235.170.335.077	866.662	235.171.201.739	Balance as of 31 December 2019
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(203.215.042.745)	-	(203.215.042.745)	110.993	(203.214.931.752)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	548.449.277.927	-	-	-	548.449.277.927	-	548.449.277.927	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	9.453.823.697	-	9.453.823.697	(12.144)	9.453.811.553	Actuarial gain from defined benefit plan
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	56.134.023	-	-	(56.134.023)	-	-	-	-	Other equity movements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>548.449.277.927</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>(285.090.883.971)</u>	<u>-</u>	<u>589.858.393.956</u>	<u>965.511</u>	<u>589.859.359.467</u>	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18			Catatan 19/ Note 19				Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	107.000.000.000	214.500.000.000	-	548.449.277.927	5.000.000.000 (	285.090.883.971)	-	589.858.393.956	965.511	589.859.359.467	Balance as of 31 December 2020
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(66.499.012.075)	-	(66.499.012.075) (	5.632) (	66.499.017.707)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain from defined benefit plan
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other equity movements
Saldo pada tanggal 30 September 2021	<u>107.000.000.000</u> Catatan 17/ Note 17	<u>214.500.000.000</u> Catatan 18/ Note 18	<u>-</u>	<u>548.449.277.927</u>	<u>5.000.000.000 (</u> Catatan 19/ Note 19	<u>351.589.896.046)</u>	<u>-</u>	<u>523.359.381.881</u>	<u>959.879</u> Catatan 20/ Note 20	<u>523.360.341.760</u>	Balance as of 30 September 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>30 September 2020/ 30 September 2020</u>	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	170.203.802.424	323.373.823.623	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(91.821.359.931)	(100.474.794.520)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(93.117.829.732)	(97.697.105.264)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(57.244.844.719)	(104.147.830.506)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(71.980.231.958)	21.054.093.333	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran bunga	(15.042.398.807)	(15.098.348.216)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(4.867.504.949)	(21.444.907)	Payment of income tax
Penerimaan pengembalian klaim pajak	1.585.676.327	-	Receipts of claim tax refund
Penerimaan bunga	23.375.569	25.543.412	Receipts of interest income
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(90.281.083.818)	5.959.843.622	Net cash flows provided by (used in) operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(1.098.240.390)	(7.888.283.605)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	145.350.921.131	7.426.269.221	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Perolehan) pengurangan aset tidak lancar lainnya	995.819.251	479.446.674	(Additions) deductions to other non-current assets
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	145.248.499.992	(17.432.290)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek	350.206.336.330	536.330.978.494	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(361.479.097.068)	(526.598.564.847)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(15.258.458.465)	(8.348.212.846)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3.139.752.315)	(3.049.336.371)	Payments of lease liabilities
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(29.670.971.518)	(1.665.135.570)	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK	25.296.444.656	4.312.140.342	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.199.931.138	2.637.369.506	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	27.496.375.794	6.949.509.848	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company’s article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company’s shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial Operations	30 Sep 2021/ 30 Sep 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	30 Sep 2021/ 30 Sep 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
PT Cedefindo	B e k a s i	Pabrikasi/ Manufacturing	1981	99,99	99,99	145.699	117.769
PT Tara Parama Semesta	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	2020	99,99	99,99	23.060	29.032

PT Tara Parama Semesta

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan PT Tara Parama Semesta dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 lembar saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di PT Tara Parama Semesta.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

PT Tara Parama Semesta

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established PT Tara Parama Semesta with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01 Tahun 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in PT Tara Parama Semesta.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Tara Parama Semesta (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di PT Tara Parama Semesta. Kepemilikan Perusahaan di PT Tara Parama Semesta menjadi 8.885.777 lembar saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ 30 September 2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Kilala Tilaar
Direktur :	Jos Irwin Hartanto
Direktur :	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Tjan Hong Tjhiang
Anggota :	Philipus Neri

Pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 396 dan 531 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

PT Tara Parama Semesta (Continued)

Based on Notarial Deed of Retno Wahyu Ningsih, S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of PT Tara Parama Semesta. The Company's ownership in PT Tara Parama Semesta increase to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2021 and 30 September 2020 are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	<u>Board of Commissioners</u>
Martha Tilaar :	Martha Tilaar	President Commissioner
Ratna Handana :	Ratna Handana	Commissioner
Tjan Hong Tjhiang :	Tjan Hong Tjhiang	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Bryan David Emil :	Bryan David Emil	President Director
Samuel Eduard Pranata :	Samuel Eduard Pranata	Director
B. Kunto W. Widarto :	B. Kunto W. Widarto	Director
Iwan Herwanto :	Iwan Herwanto	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 30 September 2021 and 30 September 2020 are as follows:

Ketua :	Tjan Hong Tjhiang	Chairman
Anggota :	Philipus Neri	Member

As of 30 September 2021 and 30 September 2020, the Group has 396 and 531 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) (formerly known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Revised PSAK and New PSAK Issued

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf".

- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases"; and
- Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments".

Standar baru dan amandemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

New standards and amendments that are not yet effective are as follows:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"; dan
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";

- PSAK 74, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"; and
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:

- *The Company and its subsidiaries have power;*
- *The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*
- *The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.*

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company.

Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" yang tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Starting from 1 January 2020, the Group has applied PSAK 71, "Financial Instruments" which does not have a material impact on the consolidated financial statements.

1. Classification

a. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in statement of comprehensive income (operating profit).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and other current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and long-term loans.

2. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

4. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

4. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date*
- Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)*
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for bank loans and are not restricted in its use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

i. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (Lanjutan)
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam subparagraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transactions with Related Parties (Continued)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

- (1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person: (Continued)*
 - (c) *key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) *the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - (c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - (f) *entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;*
 - (g) *person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - (h) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The transactions is conducted on the terms agreed by the parties.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructures, machineries and equipments, vehicles, vehicles and office equipments.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method based on their estimated useful life, as follows:

Infrastructures
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipments

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation Model (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba. Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.	

Buildings
The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence. When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings. Land rights are recognized at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

l. Merek

l. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

m. Sewa

m. Lease

Mulai tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan retrospektif modifikasi, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020 with modified retrospective application, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Lease (Continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- embayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Lease (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Defined Benefit Plan

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

p. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations reduced by the fair value of plan assets as at the consolidated statements of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

p. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Modal Saham (Lanjutan)

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (single payment pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Share Capital (Continued)

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

q. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

qr. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi labar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Nilai tercatat bersih atas persediaan milik Grup sampai dengan 30 September 2021 and 31 Desember 2020 sebesar Rp 108.988.732.331 dan Rp 96.505.108.105. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 108,988,732,331 and Rp 96,505,108,105, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 652.728.846.621 dan Rp 663.892.086.439. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 41.566.666.667 dan Rp 43.741.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 652,728,846,621 and Rp 663,892,086,439, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Life of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The carrying value of the Group's trademark as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 41,566,666,667 and Rp 43,741,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 79.976.107.479 dan Rp 63.448.429.140. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14e.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to 79,976,107,479 and Rp 63,448,429,140, respectively. Further details are disclosed in Note 14e.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 68.734.852.885 dan Rp 72.355.662.577. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 68,734,852,885 and Rp 72,355,662,577, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN BANK

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>
K a s	<u>174.515.400</u>
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	25.023.682.730
PT Bank Central Asia Tbk	1.439.553.270
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	529.309.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.160.686
Dalam USD	
PT Bank Central Asia Tbk	299.286.988
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>14.867.406</u>
Sub-total	<u>27.321.860.394</u>
T o t a l	<u>27.496.375.794</u>

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 23.375.569 dan Rp 25.543.412 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
	<u>114.119.100</u>	Cash on hand
		Cash in banks
		In Rupiah
		PT Bank Victoria International Tbk
	897.436.349	PT Bank Central Asia Tbk
	417.363.860	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	10.532.061	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		In USD
	737.941.159	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>16.711.461</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	<u>2.085.812.038</u>	Sub-total
T o t a l	<u>2.199.931.138</u>	T o t a l

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 23,375,569 and Rp 25,543,412 for the years ended 30 September 2021 and 30 September 2020, respectively.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tigaraksa Satria Tbk	14.767.746.126	-	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Penta Valent	4.625.502.575	-	PT Penta Valent
PT Sumber Kosmetika	2.745.831.880	1.154.253.100	PT Sumber Kosmetika
PT Unilever Enterprises Indonesia	1.930.055.531	-	PT Unilever Enterprises Indonesia
PT Cusson Indonesia	1.928.176.395	815.478.095	PT Cusson Indonesia
PT Nu Skin Distribution Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.	1.244.801.305	2.839.881.075	PT Nu Skin Distribution Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.
Nu Skin Mexico, S.A de C.V	1.112.763.402	2.337.778.904	Nu Skin Mexico, S.A de C.V
Nu Skin Enterprise Chile	912.952.724	-	Nu Skin Enterprise Chile
PT Mandom Indonesia	631.699.290	-	PT Mandom Indonesia
CV Kaoru Indonesia	498.791.810	-	CV Kaoru Indonesia
Keva Cosmetics International	471.457.272	-	Keva Cosmetics International
PT Mires Mahisa Globalindo	408.096.041	-	PT Mires Mahisa Globalindo
PT Askara Mentari	402.355.855	-	PT Askara Mentari
PT Calmic Indonesia	393.184.550	-	PT Calmic Indonesia
PT Clariant Indonesia	386.497.320	425.272.925	PT Clariant Indonesia
PT Rohto Laboratories Indonesia	320.021.240	-	PT Rohto Laboratories Indonesia
PT Candika Wastu	313.142.132	16.338.025	PT Candika Wastu
Nu Skin Colombia Inc	311.495.085	311.495.085	Nu Skin Colombia Inc
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	301.553.093	-	Others (each below Rp 300 million)
	<u>9.511.605.563</u>	<u>12.688.373.772</u>	
Sub-total	<u>43.217.729.189</u>	<u>20.588.870.981</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>1.269.060.123</u>	<u>47.152.560.623</u>	Related parties (Note 28)
T o t a l	<u><u>44.486.789.312</u></u>	<u><u>67.741.431.604</u></u>	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	30 September 2021 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	22.163.680.505	55.523.367.791	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	8.143.426.305	6.941.171.702	1 - 30 days
31 - 60 hari	(10.884.887.036)	2.082.759.057	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.883.361.060	508.851.531	61 - 90 days
> 91 hari	<u>23.181.208.478</u>	<u>2.685.281.523</u>	> 91 days
T o t a l	<u><u>44.486.789.312</u></u>	<u><u>67.741.431.604</u></u>	T o t a l

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 30 September 2021
Rupiah	44.486.789.312
USD	-
Total	44.486.789.312

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	66.811.790.204	Rupiah
	929.641.400	USD
Total	67.741.431.604	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 11).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 September 2021 30 September 2021
Investasi jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000
Piutang karyawan	116.753.402
Lain-lain	2.378.569.486
Total	2.995.322.888

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 11).

Tingkat bunga deposito pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 5,96% dan 5,25% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Short-term investments		
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	
Employee receivables	915.971.161	
Others	718.428.315	
Total	2.134.399.476	Total

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 11).

Interest rate of time deposits as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to 5.96% and 5.25% per annum, respectively, with term of 5 months.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2021 30 September 2021
Bahan baku dan pembantu	71.156.766.522
Barang jadi	38.268.667.539
Barang dalam proses	2.612.817.588
Total	113.038.251.649
Penyisihan persediaan usang	(4.049.519.318)
Neto	108.988.732.331

7. INVENTORIES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Raw materials and supplies	68.324.559.610	
Finished goods	28.125.350.258	
Work-in-process	2.835.266.673	
Total	99.285.176.541	Total
Allowance for inventory obsolescence	(2.780.068.436)	
Net	96.505.108.105	Net

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>
Saldo awal	2.780.068.436	1.336.620.396
Pemusnahan persediaan	-	(1.044.363.956)
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>1.269.450.882</u>	<u>2.487.811.996</u>
Saldo akhir	<u>4.049.519.318</u>	<u>2.780.068.436</u>

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 85.013.856.690 dan Rp 85.013.856.690 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (Continued)

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>30 September 2021</u> <u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>	
Saldo awal	2.780.068.436	1.336.620.396	Beginning balance
Pemusnahan persediaan	-	(1.044.363.956)	Write-down of inventory
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>1.269.450.882</u>	<u>2.487.811.996</u>	Provision for inventory obsolescence
Saldo akhir	<u>4.049.519.318</u>	<u>2.780.068.436</u>	Ending balance

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp 85,013,856,690 and Rp 85,013,856,690 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

8. ASET TETAP

<u>30 September</u> <u>2021</u>	<u>Saldo awal/</u> <u>Beginning</u> <u>balance</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/</u> <u>Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/</u> <u>Ending</u> <u>balance</u>	<u>30 September</u> <u>2021</u>
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Tanah	534.995.700.000	-	-	-	534.995.700.000	Land
Bangunan	91.013.200.000	180.000.000	-	-	91.193.200.000	Buildings
Prasarana	54.408.091.512	667.432.500	(103.139.127)	-	54.972.384.885	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	107.207.203.129	543.177.850	(479.733.675)	-	107.270.647.304	Machineries and equipments
Kendaraan	8.232.055.841	-	(3.434.894.636)	-	4.797.161.205	Vehicles
Peralatan kantor	23.637.415.922	49.447.000	(399.890.853)	-	23.286.972.069	Office equipments
T o t a l	<u>819.493.666.404</u>	<u>1.440.057.350</u>	<u>(4.417.658.291)</u>	<u>-</u>	<u>816.516.065.463</u>	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	1.124.574.274	2.828.279.048	-	-	3.952.853.322	Buildings
Prasarana	45.282.057.340	3.739.220.611	(97.639.094)	-	48.923.638.858	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	84.962.698.873	4.727.425.087	(617.641.613)	-	89.072.482.348	Machineries and equipments
Kendaraan	6.698.203.704	231.621.113	(2.759.648.860)	-	4.170.175.957	Vehicles
Peralatan kantor	17.534.045.772	532.979.567	(398.957.033)	51	17.668.068.357	Office equipments
T o t a l	<u>155.601.579.965</u>	<u>12.059.525.426</u>	<u>(3.873.886.600)</u>	<u>51</u>	<u>163.787.218.842</u>	T o t a l
Nilai tercatat	<u>663.892.086.439</u>				<u>652.728.846.621</u>	Carrying amount

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak implementasi PSAK 73/ Effect of PSAK 73 implemen- tation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan Pemilikan langsung								Cost Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	-	505.648.809.060	534.995.700.000	Land
Bangunan	79.447.632.548	-	-	-	-	11.565.567.452	91.013.200.000	Buildings
Prasarana	65.687.092.815	-	5.382.118.287	16.661.119.590	-	-	54.408.091.512	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	102.521.484.478	-	4.968.472.475	282.753.824	-	-	107.207.203.129	Machineries and equipments
Kendaraan	13.046.073.388	-	301.047.418	10.756.646.913	5.641.581.948	-	8.232.055.841	Vehicles
Peralatan kantor	21.185.489.145	-	891.462.510	319.923.733	1.880.388.000	-	23.637.415.922	Office equipments
Sub-total	311.234.663.314	-	11.543.100.690	28.020.444.060	7.521.969.948	517.214.376.512	819.493.666.404	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.828.449.260	(8.828.449.260)	-	-	-	-	-	Construction in-progress
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	12.162.675.948	(6.521.094.000)	-	-	(5.641.581.948)	-	-	Vehicles
Mesin	4.330.388.000	(2.450.000.000)	-	-	(1.880.388.000)	-	-	Machineries
Sub-total	16.493.063.948	(8.971.094.000)	-	-	(7.521.969.948)	-	-	Sub-total
T o t a l	336.556.176.522	(17.799.543.260)	11.543.100.690	28.020.444.060	-	517.214.376.512	819.493.666.404	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	41.610.602.004	-	4.177.449.073	-	(2.728.458.172)	(41.935.018.631)	1.124.574.274	Buildings
Prasarana	52.092.518.926	-	3.005.733.637	12.544.653.394	2.728.458.172	-	45.282.057.340	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	76.814.664.828	-	8.402.211.803	254.177.757	-	-	84.962.698.873	Machineries and equipments
Kendaraan	11.302.980.911	-	1.025.639.755	8.419.116.845	2.788.699.883	-	6.698.203.704	Vehicles
Peralatan kantor	15.723.782.652	-	1.766.709.600	301.184.280	344.737.800	-	17.534.045.772	Office equipments
Sub-total	197.544.549.321	-	18.377.743.868	21.519.132.276	3.133.437.683	(41.935.018.631)	155.601.579.965	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	5.657.317.734	(2.868.617.852)	-	-	(2.788.699.883)	-	-	Vehicles
Mesin	1.890.343.223	(1.545.605.422)	-	-	(344.737.800)	-	-	Machineries
Sub-total	7.547.660.957	(4.414.223.274)	-	-	(3.133.437.683)	-	-	Sub-total
T o t a l	205.092.210.278	(4.414.223.274)	18.377.743.868	21.519.132.276	-	(41.935.018.631)	155.601.579.965	T o t a l
Nilai tercatat	131.463.966.244						663.892.086.439	Carrying amount

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2021 30 September 2021
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.718.630.400
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	1.460.887.477
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.880.007.549
T o t a l	12.059.525.426

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 248.066.391.392 dan Rp 257.195.926.568 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 11 dan 15).

Rincian atas laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Biaya perolehan	4.417.658.291	28.020.444.060
Akumulasi penyusutan	3.873.886.223	21.519.132.276
Nilai tercatat	543.772.068	6.501.311.784
Harga jual	1.350.921.131	8.956.801.136
Laba neto	807.149.063	2.455.489.352

Pada 2020, Grup menghapus aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dengan harga perolehan sebesar Rp 255.488.965.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	
	8.882.257.785	Cost of goods sold (Note 22)
	1.926.307.808	Selling and marketing expenses (Note 23)
	3.970.868.308	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	14.779.433.901	T o t a l

Property, plant and equipment except for land were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 248,066,391,392 and Rp 257,195,926,568 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2021 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 11 and 15).

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	4.417.658.291	28.020.444.060	Acquisition cost
	3.873.886.223	21.519.132.276	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	543.772.068	6.501.311.784	Carrying amount
Harga jual	1.350.921.131	8.956.801.136	Selling price
Laba neto	807.149.063	2.455.489.352	Net gain

In 2020, the Group disposed fully-depreciated property and equipment with cost amounting to Rp 255,488,965.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan dan memilih untuk akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat bersih setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai tercatat atas kedua aset tersebut adalah sebesar Rp 559.149.395.143. Atas kenaikan tersebut, Grup mencatat adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 548.449.277.927, dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 10.700.117.216.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Tanah	29.346.890.940	Land
Bangunan	37.512.613.793	Buildings
Total	66.859.504.733	Total

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model and chose to eliminate the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset. Based on the appraisal conducted by independent appraisers, the difference between 31 December 2020 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 559,149,395,143. From the above increase, the Group recorded revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 548,449,277,927, net of deferred tax of Rp 10,700,117,216.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Aset hak-guna		
Saldo awal	22.332.284.446	-
Dampak implementasi PSAK 73	-	30.396.069.039
Penambahan	2.843.694.408	619.000.000
Pengurangan	-	-
Amortisasi	(6.306.151.069)	(8.682.784.593)
Saldo akhir	18.869.827.785	22.332.284.446

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use-assets
Beginning balance
Effect of PSAK 73 implementation
Additions
Deductions
Amortization
Ending balance

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.754.845.054	593.950.732	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	4.002.099.110	7.075.001.631	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	549.206.905	1.013.832.230	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	6.306.151.069	8.682.784.593	T o t a l

Kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 10.158.147.371 dan Rp 12.396.537.024 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Vehicles and machineries under finance lease with carrying value amounting to Rp 10,158,147,371 and Rp 12,396,537,024 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively, are used as collateral for lease liabilities.

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga lainnya	9.134.595.986	7.266.348.248	Other third parties
PT Orix Indonesia Finance	2.403.728.243	4.339.583.591	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	704.100.143	1.099.973.095	PT BCA Finance
Total liabilitas sewa	12.242.424.372	12.705.904.934	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.108.850.471	7.248.602.788	Less current portion
Total bagian jangka panjang	8.133.573.901	5.457.302.146	Total long-term portion

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

30 September 2021	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments	Bunga/ Interest	Nilai kini/ Present value	30 September 2021
Sampai dengan satu tahun	4.361.085.105	252.234.634	4.108.850.471	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	8.219.054.466	85.480.565	8.133.573.901	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	12.580.139.571	337.715.199	12.242.424.372	T o t a l
31 Desember 2020	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments	Bunga/ Interest	Nilai kini/ Present value	31 Desember 2020
Sampai dengan satu tahun	8.254.706.625	1.006.103.837	7.248.602.788	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5.751.858.639	294.556.493	5.457.302.146	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	14.006.565.264	1.300.660.330	12.705.904.934	T o t a l

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. M E R E K

<u>30 September 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 September 2021</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>C o s t Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	14.258.333.333	2.175.000.000	-	16.433.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>43.741.666.667</u>			<u>41.566.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>C o s t Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	11.358.333.333	2.900.000.000	-	14.258.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>46.641.666.667</u>			<u>43.741.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.175.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11 dan 15).

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,175,000,000 for the years ended 30 September 2021 and 30 September 2020 (Note 23).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Notes 11 and 15).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk	93.406.060.759	99.001.447.640
PT Bank Victoria International Tbk	57.597.455.147	29.353.587.531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.455.803.741
T o t a l	<u>151.003.515.906</u>	<u>156.810.838.912</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2021 sampai dengan 2 Maret 2022 dengan suku bunga 5,25% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah dirubah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 April 2022.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 10).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar nihil dan Rp 148.765.609.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 43.406.060.759 dan Rp 48.852.682.031.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas revolving time loan sebesar Rp 50.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 2 March 2021 until 2 March 2022 with interest at 5.25% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

On 2 August 2021, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 9.75% per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 9.50% per annum.

The facilities have been extended several times, most recently, until 6 April 2022.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 10).

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, overdraft loan facility balance amounted to nil and Rp 148,765,609, respectively.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, local credit facility loan balance amounted to Rp 43,406,060,759 and Rp 48,852,682,031, respectively.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 40.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 24 September 2020 yang menurunkan batas maksimum menjadi sebesar Rp 35.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk satu tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2021.

Berikut adalah jaminan atas fasilitas kredit yang telah diubah:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kampung Leuwimalang Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 201/Sukaresmi dan SHGB No. 379/Sukaresmi masing-masing seluas 5.335 and 8.260 m² dengan nilai sebesar Rp 35.263.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit modal kerja masing-masing sebesar nihil dan Rp 28.455.803.741. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tanggal 12 Juli 2021.

Entitas anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 40,000,000,000.

The agreement has been amended several times, most recently based on Working Capital Credit Agreement Addendum IV dated 24 September 2020 which decreased the maximum limit to Rp 35,000,000,000 and extended the term of the facility for a period of one year starting from 28 September 2020 until 27 September 2021.

The following are the collateral to the credit facilities as amended:

1. Land and building located at Kampung Leuwimalang, Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, West Java Province with SHGB No. 201/Sukaresmi and 379/Sukaresmi with area of 5,335 and 8,260 m², respectively with total amounting to Rp 35,263,000,000 (Note 8) and
2. Third party trade receivables owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, working capital credit balances amounted to nil and Rp 28,455,803,741, respectively. This loan has been fully paid and terminated on 12 July 2021.

Subsidiaries

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo availed two credit facilities which are overdraft loan facility and demand loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Perjanjian tersebut telah direvisi beberapa kali, terakhir berdasarkan Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 55 tanggal 25 Februari 2021 yang menambahkan batas maksimum atas fasilitas *demand loan* menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dengan total batas maksimum kedua fasilitas menjadi sebesar Rp 60.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2021 dengan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 12.597.455.147 dan Rp 45.000.000.000 serta Rp 14.353.587.531 dan Rp 15.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

On 23 September 2019, PT Cedefindo availed two credit facilities which are overdraft loan facility and demand loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment II to Credit Agreement with Collateral No. 55 dated 25 February 2021 which increased the maximum limit of the demand loan facility to Rp 45,000,000,000 with total maximum limit of both facilities amounting to Rp 60,000,000,000. The term of the facility is for a period of one year starting from 23 September 2020 until 23 September 2021 with interest at 10.75% per annum.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and buiding located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 12,597,455,147 and Rp 45,000,000,000 and Rp 14,353,587,531 and Rp 15,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sumber Kita Indah	4.515.456.110	10.024.668.500	PT Sumber Kita Indah
PT Kemas Indah Maju	1.311.478.700	2.667.225.000	PT Kemas Indah Maju
PT Croda Indonesia	1.177.061.850	2.441.296.512	PT Croda Indonesia
PT Mane Indonesia	826.624.067	1.038.558.492	PT Mane Indonesia
PT Bahtera Adi Jaya	745.864.298	954.124.270	PT Bahtera Adi Jaya
PT Arisu Indonesia	633.689.760	-	PT Arisu Indonesia
PT Bumi Mulia Indah Lestari	529.244.303	125.865.448	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Taruna Kusuma Purinusa	-	6.697.983.600	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Plasticon Trijaya	-	1.662.182.889	PT Plasticon Trijaya
PT Dynaplast	-	1.298.157.001	PT Dynaplast
PT Tritunggal Arta Makmur	-	1.273.703.643	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Indah Kencana	-	1.271.796.449	PT Indah Kencana
PT Master Tube	-	1.220.990.760	PT Master Tube
PT Era Variasi Intertika	-	1.003.564.782	PT Era Variasi Intertika
PT Chemco Prima Mandiri	-	740.083.444	PT Chemco Prima Mandiri
PT Techpack Asia	-	111.893.760	PT Techpack Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11.593.775.719	16.549.838.457	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	21.333.194.807	49.081.933.007	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	9.695.957.185	11.077.670.362	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	4.475.564.909	9.291.279.712	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.017.875.739	4.729.567.679	31 - 60 days
61 - 90 hari	390.721.084	2.031.542.729	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.753.075.890	21.951.872.525	Above 90 days
T o t a l	21.333.194.807	49.081.933.007	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		13. ACCRUED EXPENSES	
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	16.637.644.952	12.827.110.266	Advertising and promotion
Umum dan administrasi	9.687.249.691	-	General and administration
Pembelian persediaan	-	3.196.563.026	Inventory purchases
Lain-lain	784.362.706	4.899.034.181	O t h e r s
Sub-total	27.109.257.349	20.922.707.473	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Royalti (Catatan 28)	674.135.215	2.698.783.813	Royalties (Note 28)
T o t a l	27.783.392.564	23.621.491.286	T o t a l
14. PERPAJAKAN		14. TAXATION	
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid Tax	
Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 835.763.822 dan Rp 262.065.745 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.		Prepaid tax pertains to Value-Added Tax amounting to Rp 835,763,822 and Rp 262,065,745 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively.	
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	-	607.612.471	Article 4(2)
Pasal 21	387.634.281	1.035.215.839	Article 21
Pasal 23	462.974.047	72.781.796	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	4.507.137.156	-	Value-Added Tax (VAT)
Pasal 29	9.234.945.027	-	Article 26
SKPKB 2016	-	3.658.643.722	SKPKB 2016
SKPKB 2017	-	7.050.191.363	SKPKB 2017
SKPKB 2018	-	3.297.354.673	SKPKB 2018
Sub-total	14.592.690.511	15.721.799.864	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	-	656.000	Article 4(2)
Pasal 21	108.120.580	401.197.972	Article 21
Pasal 23	8.719.445	21.081.179	Article 23
Pasal 25	-	14.508.993	Article 25
Pasal 29	178.868.599	81.751.098	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.413.908.335	192.965.299	Value-Added Tax (VAT)
Sub-total	1.709.616.959	712.160.541	Sub-total
T o t a l	16.302.307.470	16.433.960.405	T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan, Neto

c. Income Tax Benefit, Net

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	14.948.550.101	(13.699.589.034)	Deferred tax benefit
T o t a l	14.948.550.101	(13.699.589.034)	T o t a l
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(178.868.599)	(1.371.678.440)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	1.579.128.111	1.269.372.385	Deferred tax benefit
T o t a l	1.400.259.512	(102.306.055)	T o t a l
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	(178.868.599)	(1.371.678.440)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	16.527.678.212	(12.430.216.649)	Deferred tax benefit
T o t a l	16.348.809.613	(13.801.895.089)	T o t a l

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(82.847.827.320)	(189.413.036.663)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			L e s s :
Laba netto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	7.424.100.228	6.617.233.008	Net profit before income tax expense of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(75.423.727.092)	(182.795.803.655)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	7.152.727.185	9.082.828.171	Provision for employee benefits
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(3.633.536.877)	(174.056.550)	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(8.328.000.000)	(3.600.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran sewa pembiayaan	(391.592.970)	(739.138.653)	Payments of finance lease
Penyisihan persediaan usang, neto	-	1.443.448.040	Allowance for inventory obsolescence, net
Sub-total (Pindahan)	(5.200.402.662)	(176.782.722.647)	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows: (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Sub-total (Dipindahkan)	(5.200.402.662)	(176.782.722.647)	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	-	9.340.927.205	Tax expenses
Beban penyusutan	365.629.392	450.396.634	Depreciation expense
Beban representasi dan donasi	315.347.179	340.845.804	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	(23.765.543)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(79.943.153.183)	(166.674.318.547)	Estimated fiscal loss of the Company
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	27.613.537	57.050.253	Less prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan - (Pasal 28a)	(27.613.537)	(57.050.253)	Estimated claims for tax refund - (Art 28a)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan - kini	178.868.599	1.371.678.440	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	652.813.388	1.289.927.342	Less prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	(473.944.789)	81.751.098	Estimated tax payable- Art 29

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2021/ 30 September 2021	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	13.004.899.636 (	961.761.938)	-	-	12.043.137.698	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	556.013.687	-	-	-	556.013.687	Allowance for Inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	58.594.175.826	15.988.630.637	-	-	74.582.806.463	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.429.949.825) (	78.318.594)	-	-	(1.508.268.419)	Finance lease
Aset revaluasi	(6.844.508.890)	-	-	-	(6.844.508.890)	Asset revaluation
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	1.466.232.878	237.600.000	-	-	1.703.832.878	Employee benefits
Penyusutan	239.569.619 (	19.910.175)	-	-	219.659.571	Depreciation
Akumulasi rugi fiskal	1.358.019.322	1.361.438.282	-	-	2.719.457.604	Accumulated fiscal losses
Aset hak guna	359.585.213	-	-	-	359.585.213	Right-of-use assets
Aset revaluasi	(3.855.608.326)	-	-	-	(3.855.608.326)	Asset revaluation
T o t a l	63.448.429.140	16.527.678.212	-	-	79.976.107.479	T o t a l

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) credited to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	18.037.302.908	1.061.754.324 (	2.486.697.014) (	3.607.460.582)	13.004.899.636	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	334.155.099	288.689.608	-	(66.831.020)	556.013.687	Allowance for Inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	70.096.423.817	25.594.443.474	-	(37.096.691.465)	58.594.175.826	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.556.456.452) (	184.784.663)	-	311.291.290 (	1.429.949.825)	Finance lease Asset
Aset revaluasi	-	-	(6.844.508.890)	-	(6.844.508.890)	revaluation
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	1.767.573.164 (	71.069.779)	123.244.126 (	353.514.633)	1.466.232.878	Employee benefits
Penyusutan	263.217.357	28.995.733	-	(52.643.471)	239.569.619	Depreciation
Akumulasi rugi fiskal	-	1.358.019.322	-	-	1.358.019.322	Accumulated fiscal losses
Aset hak guna	-	359.585.213	-	-	359.585.213	Right-of-use assets
Aset revaluasi	-	-	(3.855.608.326)	-	(3.855.608.326)	Asset revaluation
T o t a l	88.942.215.893	28.435.633.232	(13.063.570.104)	(40.865.849.881)	63.448.429.140	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

f. Estimated Claims for Income Tax Refund

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pajak Penghasilan: Perusahaan			Income Tax: The Company
SKPKB 2017	2.053.975.527	1.762.547.840	SKPKB 2017
Pasal 28A - 2020	57.050.253	57.050.253	Article 28A - 2020
Pasal 28A - 2019	332.020.010	332.020.010	Article 28A - 2019
Pasal 28A - 2018	-	-	Article 28A - 2018
Pasal 28A - 2017	-	291.427.687	Article 28A - 2017
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 28A - 2018	-	1.585.676.327	Article 28A - 2018
T o t a l	2.443.045.790	4.028.722.117	T o t a l

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk berbagai pajak sebesar Rp 4.886.102.872 untuk masa pajak tahun 2016 dan sebesar Rp 4.454.824.133 untuk masa pajak tahun 2018. Pembayaran SKPKB dan STP tersebut dilakukan secara cicilan terhitung sejak Oktober 2020 dan dengan September 2021.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 atas banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 tanggal 24 Oktober 2016 untuk masa pajak tahun 2011 atas pajak penghasilan badan, dimana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dan Perusahaan membayar tambahan pajak sebesar Rp 8.202.540.694. Pembayaran kekurangan pajak tersebut dicatat sebagai beban pajak di 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk masa pajak tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363 yang dicatat sebagai beban pajak di 2019. Perusahaan telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 1.762.547.840 dan dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

Entitas Anak

Pada tahun 2020, PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.135.487.027 untuk masa pajak tahun 2018 atas pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB No. 000038/406/18/449/20 tanggal 17 April 2020. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 450.189.300 merupakan STP dan dicatat sebagai beban pajak di tahun 2020.

14. TAXATION (Continued)

f. Estimated Claims for Income Tax Refund (Continued)

The Company

In 2020, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) and Tax Assessment Letter (STP) for various taxes amounting to Rp 4,886,102,872 for fiscal year 2016 and amounting to Rp 4,454,824,133 for fiscal year 2018. Payment of the said SKPKB and STP are made in installments starting from October 2020 until September 2021.

In 2019, the Company received Tax Court Verdict Letter No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 dated 27 May 2019 on appeal of Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 dated 24 October 2016 for tax period 2011 for corporate income tax wherein the Tax Court approved part of the appeal and the Company paid additional taxes amounting to Rp 8,202,540,694. Payment of the said tax underpayment was recorded as tax expenses in 2019.

In 2019, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for tax period 2017 for corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363 which was recorded as tax expenses in 2019. The Company paid part of the underpayment amounting to Rp 1,762,547,840 and recorded as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 dated 22 July 2019.

Subsidiaries

In 2020, PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,135,487,027 for tax period 2018 for corporate income tax based on SKPLB No. 000038/406/18/449/20 dated 17 April 2020. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 450,189,300 pertains to STP and were recorded as tax expenses in 2020.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2021/ 30 September 2021
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	5.196.953.589
T o t a l	5.196.953.589
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	763.263.834
Total bagian jangka panjang	4.433.689.755

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01264 tanggal 15 Mei 2020, telah dilakukan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dengan pemberian masa tenggang sejak April 2020 sampai bulan Maret 2021 dan memperpanjang jangka waktu pembayaran sampai dengan 2 Maret 2024.

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 11). Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar nihil dan Rp 19.885.714.215. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tanggal 12 Agustus 2021.

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
19.885.714.215		PT Bank Central Asia Tbk
6.035.135.571		PT Bank Victoria International Tbk
25.920.849.786		T o t a l
6.228.701.566		Less current portion
19.692.148.220		Total long-term portion

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

Based on Credit Agreement Amendment No. 01264 dated 15 May 2020, the Investment Credit facility was restructured through granting of grace period starting from April 2020 until March 2021 and extension of the payment period until 2 March 2024.

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 11). As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, installment investment credit balances amounted to nil and Rp 19,885,714,215, respectively. This loan has been fully paid and terminated on 12 August 2021.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 (TL-1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun
2. Fasilitas kredit *term loan* 2 (TL-2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

Berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 97 tanggal 13 Juli 2020, fasilitas utang telah dilakukan restrukturisasi dengan pemberian masa tenggang sejak 15 April 2020 sampai dengan 15 Maret 2021, memperpanjang jangka waktu pembayaran dan penangguhan pembayaran bunga dimana pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 Maret 2021.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman *term loan* 1 adalah sebesar Rp 2.022.790.005 dan Rp 2.472.298.895.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman *term loan* 2 adalah sebesar Rp 3.174.163.583 dan Rp 3.562.836.676.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

Subsidiaries

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows:

1. Term loan 1 credit facility (TL-1) with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum
2. Term loan 2 credit facility (TL-2) with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum

Based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 97 dated 13 July 2020, the loan facilities were restructured through granting of grace period starting from 15 April 2020 until 15 March 2021, extension of the payment period and deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 12 months starting from 15 April 2021 until 15 March 2021.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, term loan 1 facility balance amounted to Rp 2,022,790,005 and Rp 2,472,298,895.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, term loan 2 facility balance amounted to Rp 3,174,163,583 and Rp 3,562,836,676.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2021 dan 27 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah 396 orang dan 531 orang.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Nilai kini liabilitas	71.212.267.836	74.963.582.617	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(2.477.414.951)	(2.607.920.040)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	<u>68.734.852.885</u>	<u>72.355.662.577</u>	Funding status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The calculation of employee benefits liability as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 8 March 2021 and 27 February 2020 and, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled as of 30 September 2021 and 30 September 2020 are 396 and 531.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal tahun	72.355.662.577	79.219.504.290	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(3.633.536.877)	(333.926.060)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(8.740.000.000)	(5.374.265.125)	Contributions
Pengukuran kembali	-	(11.817.264.441)	Remeasurements
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	<u>8.752.727.185</u>	<u>10.661.613.913</u>	Provision for employee benefits recognized during the year
Saldo akhir tahun	<u>68.734.852.885</u>	<u>72.355.662.577</u>	Balance at the end of the year

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Beban jasa kini	3.928.468.348	4.785.230.010
Beban bunga	5.121.246.633	6.238.141.919
Penghasilan bunga	(296.987.796)	(361.758.016)
Neto (Catatan 24)	<u>8.752.727.185</u>	<u>10.661.613.913</u>

Keuntungan aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Penyesuaian pengalaman	-	(16.219.107.417)
Asumsi keuangan	-	4.279.843.522
Tingkat pengembalian aset program	-	148.594.546
Asumsi demografi	-	(26.595.092)
T o t a l	<u>-</u>	<u>(11.817.264.441)</u>

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Saldo awal tahun	2.607.920.040	4.834.994.335
Pembayaran kontribusi	4.030.698.844	5.374.265.125
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.860.877.168)	(7.814.502.890)
Penghasilan bunga	296.987.796	361.758.016
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	1.402.685.439	(148.594.546)
Saldo akhir tahun	<u>2.477.414.951</u>	<u>2.607.920.040</u>
Tingkat pengembalian actual aset program	<u>159.872.603</u>	<u>213.163.470</u>

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Provision for employee benefits for the years ended 30 September 2021 and 31 December 2020 are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Beban jasa kini	3.928.468.348	4.785.230.010	Current service cost
Beban bunga	5.121.246.633	6.238.141.919	Interest cost
Penghasilan bunga	(296.987.796)	(361.758.016)	Interest income
Net (Note 24)	<u>8.752.727.185</u>	<u>10.661.613.913</u>	Net (Note 24)

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Penyesuaian pengalaman	-	(16.219.107.417)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	-	4.279.843.522	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	-	148.594.546	Return on plan assets
Asumsi demografi	-	(26.595.092)	Demographic assumptions
T o t a l	<u>-</u>	<u>(11.817.264.441)</u>	T o t a l

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal tahun	2.607.920.040	4.834.994.335	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	4.030.698.844	5.374.265.125	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.860.877.168)	(7.814.502.890)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	296.987.796	361.758.016	Interest income
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	1.402.685.439	(148.594.546)	Remeasurements: Return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>2.477.414.951</u>	<u>2.607.920.040</u>	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	<u>159.872.603</u>	<u>213.163.470</u>	Actual return on plan assets

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ 30 September 2021
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%
Sekuritas	0,00%

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, antara lain:

	30 September 2021/ 30 September 2021
Tingkat mortalita	: TMI - 2019
Tingkat diskonto	: 6,40 - 6,80%
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%
Umur pensiun	: 55 - 56 tahun/years
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 11,02 - 15,04 tahun/years

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>30 September 2021</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonable possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ <i>Defined benefit obligation</i></u>		<u>30 September 2021</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ <i>Increase</i></u>	<u>Penurunan/ <i>Decrease</i></u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	-	-	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	-	-	<i>Growth in future salaries</i>

<u>31 Desember 2020</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonable possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ <i>Defined benefit obligation</i></u>		<u>31 December 2020</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ <i>Increase</i></u>	<u>Penurunan/ <i>Decrease</i></u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.398.725.913)	4.942.469.193	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	4.493.946.578	(4.083.527.435)	<i>Growth in future salaries</i>

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 30 September 2021 and 31 December 2020:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dalam 12 bulan berikutnya	9.230.091.076	9.716.313.157	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	22.567.839.257	23.756.666.289	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	39.414.337.503	41.490.603.171	Between 5 and 10 years
T o t a l	71.212.267.836	74.963.582.617	T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2021</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500
	344.582.000	32,20	34.458.200.000
<u>Pengurus Perusahaan</u>			
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000
Kilala Tilaar	67.500	0,01	6.750.000
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

<u>30 September 2021</u>	<u>Shareholders</u>
	PT Marthana Megahayu Inti
	PT Beringin Wulanki Ayu
	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	<u>The Company's Management</u>
	Bryan David Emil
	Kilala Tilaar
	T o t a l

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500
	344.187.000	32,17	34.418.700.000
<u>Pengurus Perusahaan</u>			
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Shareholders</u>
	PT Marthana Megahayu Inti
	PT Beringin Wulanki Ayu
	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	<u>The Company's Management</u>
	Bryan David Emil
	Samuel Eduard Pranata
	Kunto Widarto
	Iwan Herwanto
	T o t a l

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 30 September 2021 and 31 December 2020 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**30 September 2021/
30 September 2021**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	965.511	(5.632)	-	959.879

**31 Desember 2020/
31 December 2020**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	866.662	110.993	(12.144)	965.511

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

21. PENJUALAN NETO

	30 Sep 2021/ 30 Sep 2021	30 Sep 2020/ 30 Sep 2020
Kosmetik	139.951.469.396	239.971.415.611
J a m u	1.882.130.182	1.821.261.770
Lain-lain	71.865.611.992	85.566.268.365
T o t a l	213.699.211.570	327.358.945.746
Diskon penjualan	(26.275.452.081)	(57.132.461.704)
Retur penjualan	(40.474.599.357)	(41.234.212.378)
N e t o	146.949.160.132	228.992.271.664

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 19.485.851.559 dan Rp 127.493.921.481 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 (Catatan 28).

21. NET SALES

	30 Sep 2021/ 30 Sep 2021	30 Sep 2020/ 30 Sep 2020
Cosmetics	139.951.469.396	239.971.415.611
H e r b a l	1.882.130.182	1.821.261.770
O t h e r s	71.865.611.992	85.566.268.365
T o t a l	213.699.211.570	327.358.945.746
Sales discounts	(26.275.452.081)	(57.132.461.704)
Sales returns	(40.474.599.357)	(41.234.212.378)
N e t	146.949.160.132	228.992.271.664

Sales to related parties amounted to Rp 19,485,851,559 and Rp 127,493,921,481 for the years ended 30 September 2021 and 30 September 2020, respectively (Note 28).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Sep 2021/ 30 Sep 2021	30 Sep 2020/ 30 Sep 2020
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	57.579.263.551	90.672.968.535
Tenaga kerja langsung	17.749.517.547	20.438.482.327
Penyusutan (Catatan 8)	4.963.785.346	8.882.257.784
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	1.754.845.054	-
Beban pabrikasi	37.274.895.699	22.460.320.036
Total biaya pabrik	119.322.307.197	153.454.028.683
Persediaan barang dalam proses awal	2.835.266.673	7.539.529.233
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	122.157.573.870	160.993.557.916
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(2.612.817.588)	(9.423.959.606)
Total beban barang manufaktur	119.544.756.282	151.569.598.310
Persediaan barang jadi awal	28.125.350.258	22.918.149.201
Pembelian	-	15.082.763.446
Total beban barang siap jual	147.670.106.540	189.570.510.957
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(38.268.667.539)	(37.011.058.780)
Barang promosi dan lain-lain	(5.777.950.189)	(9.237.782.914)
T o t a l	103.623.488.812	143.321.669.263

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 22.146.321.648 dan Rp 58.212.354.716 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 (Catatan 28).

22. COST OF GOODS SOLD

Raw and packaging materials used	
Direct labor	
Depreciation (Note 8)	
Amortization of right-of-use assets (Note 9)	
Factory overhead	
Total manufacturing cost	
Beginning work-in-process inventories	
Total cost of goods placed into production	
Ending work-in-process inventories (Note 7)	
Total cost of goods manufactured	
Beginning finished goods inventories	
Purchases	
Total cost of goods available-for-sale	
Ending finished goods inventories (Note 7)	
Promotional expenses and others	
T o t a l	

Purchases from related parties amounted to Rp 22,146,321,648 and Rp 58,212,354,716 for the years ended 30 September 2021 and 30 September 2020, respectively (Note 28).

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 Sep 2021/ 30 Sep 2021	30 Sep 2020/ 30 Sep 2020
Iklan dan promosi	19.817.458.446	49.727.009.271
Beban penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.375.644.924	45.522.998.319
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	4.002.099.110	-
Amortisasi merek (Catatan 10)	2.175.000.000	2.175.000.000
Sewa	1.665.467.841	1.298.003.050
Penyusutan (Catatan 8)	1.460.887.477	1.926.307.808
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	1.010.991.852	5.563.336.692
Kantor	428.960.485	185.079.283
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	510.660.783	2.402.268.781
T o t a l	50.447.170.918	108.800.003.204

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising and promotions	
Selling expenses	
Salaries, wages and employee benefits	
Amortization of right-of-use assets (Note 9)	
Trademark amortization (Note 10)	
Rent	
Depreciation (Note 8)	
Royalties and management service fees (Note 28)	
Office	
Others (each below Rp 300 million)	
T o t a l	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Sep 2021/ 30 Sep 2021</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	38.463.463.248
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	8.752.727.185
Penyusutan (Catatan 8)	3.330.800.644
Perijinan dan pajak	1.961.175.507
Jasa profesional dan manajemen Kantor	1.818.507.578
Utilitas	1.662.816.197
Perlengkapan	1.041.709.654
Hubungan masyarakat	913.451.217
Sewa	700.323.916
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	556.068.952
Komunikasi	549.206.905
Pengembangan sumber daya manusia	513.491.589
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	438.569.119
Total	<u>62.223.555.539</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Sep 2020/ 30 Sep 2020</u>	
Salaries, wages and employee benefits	44.136.866.830	
Provision for employee benefits (Note 16)	9.172.261.329	
Depreciation (Note 8)	3.970.868.308	
Licenses and taxes	2.345.409.706	
Professional and management fee	2.198.945.064	
Office	1.900.822.611	
Utilities	938.570.658	
Office supplies	915.711.936	
Public relations	1.205.988.295	
Rent	1.260.783.379	
Amortization of right-of-use assets (Note 9)	-	
Communication	603.825.1979	
Human resource development	274.701.450	
Others (each below Rp 300 million)	1.800.561.211	
Total	<u>70.725.315.974</u>	

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 23.375.569 dan Rp 25.543.412 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 23,375,569 and Rp 25,543,412 for the years ended 30 September 2021 and 30 September 2020, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 15.334.449.350 dan Rp 15.189.195.557 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 15,334,449,350 and Rp 15,189,195,557 for the years ended 30 September 2021 and 30 September 2020, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR

	<u>30 Sep 2021/ 30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020/ 30 Sep 2020</u>
Rugi netto untuk yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(66.499.012.075)	(82.361.988.615)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.070.000.000</u>	<u>1.070.000.000</u>
Rugi per saham dasar	<u>(62,15)</u>	<u>(76,97)</u>

27. BASIC LOSS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic loss per share

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang non-usaha dan pembelian/ Trade receivable, non-trade payable and purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, other payable, sales and purchases
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, pembelian dan penjualan/ Trade receivable, non-trade receivables, non-trade payables, purchases and sales
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non usaha, utang non-usaha dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable and purchases
Ibu Martha Tilaar/ Mrs. Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, penjualan dan royalti/ Trade receivable, non-trade payable, accrued expense, sales and royalties
Ibu Ratna Handana/ Mrs. Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ Trade receivable, non-trade payable, accrued expense and royalties

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Aset Lancar		
Piutang usaha		
PT Cantika Puspa Pesona	567.269.923	632.642.010
PT SAI Indonesia	503.305.368	46.432.893.726
PT Martha Beauty Gallery	156.850.259	62.294.909
PT Creative Style Mandiri	41.634.573	20.739.878
PT Kreasiboga Primatama	-	2.312.008
PT Sinergi Global Servis	-	1.678.092
Ibu Martha Tilaar	-	-
Ibu Ratna Handana	-	-
Total (Catatan 5)	1.269.060.123	47.152.560.623
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,13	4,80
Piutang non-usaha		
PT SAI Indonesia	1.908.497.688	201.776.925
PT Sinergi Global Servis	177.939.528	6.579.266
PT Cantika Puspa Pesona	28.740.623	28.740.623
PT Creative Style Mandiri	5.036.795	-
PT Kreasiboga Primatama	200.000	-
PT Martha Beauty Gallery	-	539.480.648
T o t a l	2.120.414.634	776.577.462
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,21	0,08
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang non-usaha		
PT Kreasiboga Primatama	4.930.102.066	6.449.476.330
PT Sinergi Global Servis	2.521.649.144	4.231.188.659
PT Creative Style Mandiri	1.380.816.484	1.882.371.797
PT SAI Indonesia	1.282.071.800	183.122.700
PT Cantika Puspa Pesona	24.120.998	3.632.500
PT Martha Beauty Gallery	21.595.250	4.407.000
Ibu Martha Tilaar	-	2.251.635.132
Ibu Ratna Handana	-	1.501.621.800
T o t a l	10.160.355.742	16.507.455.918
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	2,14	4,20
Beban masih harus dibayar		
Ibu Martha Tilaar	404.521.273	1.619.430.997
Ibu Ratna Handana	269.613.942	1.079.352.816
Total (Catatan 13)	674.135.215	2.698.783.813
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,15	0,68

Current Assets
Trade receivables
PT Cantika Puspa Pesona
PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery
PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama
PT Sinergi Global Servis
Mrs. Martha Tilaar
Mrs. Ratna Handana
Total (Note 5)
Percentage to total consolidated assets (%)
Non-trade receivables
PT SAI Indonesia
PT Sinergi Global Servis
PT Cantika Puspa Pesona
PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama
PT Martha Beauty Gallery
T o t a l
Percentage to total consolidated assets (%)
Current Liabilities
Non-trade payables
PT Kreasiboga Primatama
PT Sinergi Global Servis
PT Creative Style Mandiri
PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery
Mrs. Martha Tilaar
Mrs. Ratna Handana
T o t a l
Percentage to total consolidated liabilities (%)
Accrued expenses
Mrs. Martha Tilaar
Mrs. Ratna Handana
Total (Note 13)
Percentage to total consolidated liabilities (%)

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	30 September 2020/ 30 September 2020	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT SAI Indonesia	18.896.990.240	126.661.732.660	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	306.019.155	682.246.221	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sinergi Global Servis	177.269.210	-	PT Sinergi Global Servis
PT Martha Beauty Gallery	103.373.682	149.942.600	PT Martha Beauty Gallery
PT Kreasiboga Primatama	2.199.272	-	PT Kreasiboga Primatama
Total (Catatan 21)	19.485.851.559	127.493.921.481	Total (Note 21)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	13,26	55,68	Percentage to total consolidated sales (%)
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Sinergi Global Servis	11.613.982.135	22.945.386.945	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	3.798.585.247	14.493.747.742	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	3.787.492.059	6.343.045.972	PT Creative Style Mandiri
PT SAI Indonesia	2.729.729.047	13.888.011.564	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	203.850.000	360.035.500	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	12.683.160	182.126.993	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 22)	22.146.321.648	58.212.354.716	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	21,38	40,62	Percentage to total consolidated cost of sales (%)
<u>Beban Royalti</u>			<u>Royalty Expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	604.697.778	1.329.504.270	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	403.274.648	886.650.135	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	1.007.972.426	2.216.154.405	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban operasional konsolidasian (%)	0,68	0,97	Percentage to total consolidated operating expenses (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company listed in Note 1.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
<u>30 September 2021</u>					<u>30 September 2021</u>
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.592.124.517	4.929.731.125	3.311.456.057	10.833.311.699	Salary and other short- term employee benefits
Total	2.592.124.517	4.929.731.125	3.311.456.057	10.833.311.699	Total
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
<u>30 September 2020</u>					<u>30 September 2020</u>
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.310.281.156	5.646.926.287	3.255.625.564	12.212.833.007	Salary and other short- term employee benefits
Total	3.310.281.156	5.646.926.287	3.255.625.564	12.212.833.007	Total

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2021 / 30 September 2021						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	79.712.968.964	1.334.753.304	120.451.828.056	(54.550.390.192)	146.949.160.132	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(69.982.867.777)	(1.001.064.978)	3.447.179.216	-	(67.536.753.539)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(15.334.449.350)	Finance costs
Pendapatan keuangan					23.375.569	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(82.847.827.320)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					16.348.809.613	Income tax benefit
Rugi bersih					(66.499.017.707)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	10.735.787.502	2.619.575.402	21.149.269.856	-	34.504.632.760	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					962.706.434.610	Unallocated group assets
Total Aset					997.211.067.370	Total Assets
30 September 2020 / 30 September 2020						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	150.938.414.298	1.274.884.630	99.455.328.322	(22.676.355.586)	228.992.271.664	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(104.885.994.539)	(899.303.618)	13.818.795.720	-	(91.966.502.437)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(15.189.195.557)	Finance costs
Pendapatan keuangan					25.543.412	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(107.130.154.582)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					24.768.380.009	Income tax benefit
Rugi bersih					(82.361.774.573)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	5.290.348.049	3.483.795.667	24.190.411.360	-	32.964.555.076	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					489.972.922.422	Unallocated group assets
Total Aset					522.937.477.498	Total Assets

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information regarding these the Group's business segments are as follows:

	30 September 2021 / 30 September 2021				
	Dalam negeri/ <i>Domestics</i>	Luar negeri/ <i>International</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l	
Penjualan	192.109.131.635	9.390.418.689 (	54.550.390.192)	146.949.160.132	<i>S a l e s</i>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

	30 September 2020 / 30 September 2020			
	Dalam negeri/ <i>Domestics</i>	Luar negeri/ <i>International</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l
Penjualan	242.914.915.288	8.753.711.962	(22.676.355.586)	228.992.271.664

S a l e s

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

a. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 1 Agustus 2020, dimana Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Solusi Martha Tilaar and *Professional Artist Cosmetics* (PAC) Martha Tilaar sudah tidak termasuk ke dalam daftar produk yang akan didistribusikan.

b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

a. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest effective from 1 January 2020 until 31 December 2022. The agreement was amended on 1 August 2020, wherein Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Solusi Martha Tilaar and Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar are no longer included in the list of products for distribution.

b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- c. Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- d. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023.
- e. Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk, dimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian ini.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- c. On 7 December 2020, the Company entered into an extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021.
- d. On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023.
- e. On 8 June 2021, the Company entered into an agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk, wherein PT Tigaraksa Satria Tbk was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective date of this agreement.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

On 7 December 2020, PT Cedefindo entered into an extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
A S E T			A S S E T S
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	27.496.375.794	2.199.931.138	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	44.486.789.312	67.741.431.604	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.995.322.888	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.120.414.634	776.577.462	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.429.965.824	3.237.391.750	Other non-current financial assets
T o t a l	79.528.868.452	76.089.731.430	T o t a l

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>
Liabilitas keuangan	
Utang bank jangka pendek	151.003.515.906
Utang usaha	21.333.194.807
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	161.093.728.275
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.160.355.742
Beban masih harus dibayar	27.783.392.564
Liabilitas sewa	12.242.424.372
Utang bank jangka panjang	5.196.953.589
T o t a l	<u><u>388.813.565.255</u></u>

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group: (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Financial liabilities		
Short-term bank loans	156.810.838.912	
Trade payables	49.081.933.007	
Other short-term financial liabilities	19.585.229.925	
Non-trade payables - Related parties	16.507.455.918	
Accrued expenses	23.621.491.286	
Lease liabilities	12.705.904.934	
Long-term bank loans	25.920.849.786	
T o t a l	<u><u>304.233.703.768</u></u>	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
B a n k	27.321.860.394	2.085.812.038	Cash in banks
Piutang usaha	44.486.789.312	67.741.431.604	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.995.322.888	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.120.414.634	776.577.462	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.429.965.824	3.237.391.750	Other non-current financial assets
T o t a l	79.354.353.052	75.975.612.330	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l	30 September 2021
30 September 2021		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91 Days		
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
B a n k	27.321.860.394	-	-	-	-	27.321.860.394	Cash in banks
Piutang usaha	22.163.680.505	8.143.426.305 (10.884.887.036)	1.883.361.060	23.181.208.478	44.486.789.312	44.486.789.312	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.995.322.888	-	-	-	-	2.995.322.888	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.120.414.634	-	-	-	-	2.120.414.634	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.429.965.824	-	-	-	-	2.429.965.824	Other non-current financial assets
T o t a l	57.031.244.245	8.143.426.305 (10.884.887.036)	1.883.361.060	23.181.208.478	79.354.353.052	79.354.353.052	T o t a l

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>					
<u>31 Desember 2020</u>		<u><30 Days</u>	<u>31-60 Days</u>	<u>61-90 Days</u>	<u>>91 Days</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2020</u>
Biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortized cost</i>
B a n k	2.085.812.038	-	-	-	-	2.085.812.038	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	55.523.367.728	6.941.171.702	2.082.759.057	508.851.531	2.685.281.586	67.741.431.604	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2.134.399.476	-	-	-	-	2.134.399.476	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	776.577.462	-	-	-	-	776.577.462	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.237.391.750	-	-	-	-	3.237.391.750	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	63.757.548.517	6.941.171.702	2.082.759.057	508.851.531	2.685.281.523	75.975.612.330	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>30 September 2021</u>	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Substandard Grade</i>	<u>30 September 2021</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
B a n k	27.321.860.394	-	-	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	-	44.486.789.312	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	2.495.322.888	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	2.120.414.634	-	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.429.965.824	-	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	<u>27.821.860.394</u>	<u>51.532.492.658</u>	<u>-</u>	T o t a l

<u>31 Desember 2020</u>	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Substandard Grade</i>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
B a n k	2.085.812.038	-	-	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	-	67.741.431.604	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.634.399.476	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	776.577.462	-	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.237.391.750	-	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	<u>2.585.812.038</u>	<u>73.389.800.292</u>	<u>-</u>	T o t a l

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Tingkat	Keterangan
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Grade	Description
High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

30 September 2021	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	30 September 2021
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	151.003.515.906	-	151.003.515.906	Short-term bank loans
Utang usaha	21.333.194.807	-	21.333.194.807	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	161.093.728.275	-	161.093.728.275	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.160.355.742	-	10.160.355.742	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	27.783.392.564	-	27.783.392.564	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	4.108.850.471	8.133.573.901	12.242.424.372	Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	763.263.834	4.433.689.755	5.196.953.589	Long-term bank loans*
T o t a l	376.246.301.599	12.567.263.656	388.813.565.255	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

31 Desember 2020	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 Desember 2020
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	156.810.838.912	-	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha	49.081.933.007	-	49.081.933.007	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.585.229.925	-	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	16.507.455.918	-	16.507.455.918	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	23.621.491.286	-	23.621.491.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	7.248.602.788	5.457.302.146	12.705.904.934	Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	4.971.428.593	20.949.421.193	25.920.849.786	Long-term bank loans*
T o t a l	277.826.980.428	26.406.723.339	304.233.703.767	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 26,93% - 32,75% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Utang bank jangka pendek	151.003.515.906	156.810.838.912
Liabilitas sewa	12.242.424.372	12.705.904.934
Utang bank jangka panjang	5.196.953.589	25.920.849.786
Sub-total	168.442.893.867	195.437.593.632
Dikurangi:		
Kas dan bank	27.496.375.794	2.199.931.138
Utang neto	140.946.518.073	193.237.662.494
Total ekuitas	523.360.341.760	589.859.359.467
Rasio gear	26,93%	32,75%

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 26.93% - 32.75% as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively. The Group includes within net debt short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

Short-term bank loans
Lease liabilities
Long-term bank loans
Sub-total
Less:
Cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

34. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 29 Oktober 2021.

34. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 29 October 2021.

PT MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

SARIAYU
MARTHA TILAAAR

CARING
COLORS
MARTHA TILAAAR

BIOKOS
MARTHA TILAAAR
LUBRICANTS BY FORMULA

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COMMUNITY
MARTHA TILAAAR

BELIA
MARTHA TILAAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAAR

RUDY
HADISUWARDI
COSMETICS

Mirabella

CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id